BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam perkembangan Teknologi dan Informasi yang semakin pesat dewasa ini, dituntut bagi semua pihak untuk turut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, didalam organisasi pemerintah baik tingkat pusat maupun tingkat daerah, perlu adanya suatu perencanaan dalam pelaksanaan program kegiatan baik di perusahaan maupun pemerintahan.

Bagi perusahaan maupun pemerintahan perencanaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatannya. Dalam proses perencanaan ini, biasanya mengenai hal-hal yang bersifat eksklusif yakni berkenaan dengan kegiatan operasional yang akan dilaksanakan, seperti tanggung jawab masing-masing departemen, penentuan tugas-tugas departemen dan lain-lain. Beberapa kegiatan yang direncanakan, adalah menyusun program kerja berkaitan dengan waktu, metode juga jadwal. Agar perencanaan ini berdaya guna, perencanaan harus sederhana, luwes, berimbang didasarkan pada observasi dan pencatatan sistematis.

Perencanaan merupakan alat manajemen terpenting, karena itu perlu duberikan perhatian khusus, imajinasi yang kuat didasari pengetahuan teknik yang luas dan mendalam. Namun harus diingat, merencanakan bukan satu-satunya kegiatan manajemen, karena dalam penerapan rencana tersebut, akan sangat tergantung pada pelaksanaan-pelaksanaan. Jadi, jangan dilupakan akan

kebutuhan dari pelaksana, sebab apabila kebutuhan ini dapat dipenuhi oleh organisasi. Organisasi ini merupakan aspek administrasi yang mendukung keberhasilan pelaksanaan rencana, sebab salah satu tugas pokok kegiatan mengorganisasi adalah menyeleksi orang-orang yang akan melaksanakan rencana itu. Maka dengan perencanaan ini mereka akan melaksaan semua tugas yang direncanakan itu dengan sebaik-baiknya. Dan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan yaitu tersedianya pelaksana-pelaksana yang baik dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Departemen Pendidikan Nasional yang merupakan lembaga pemerintah, tidak terlepas dari perencanaan maupun pelaksanaan berbagai program.

Berdasarkan pada empat strategi dasar dalam kebijakan Departemen Pendidikan Nasional yaitu Pemerataan untuk memeperoleh kesempatan pendidikan, relevansi pendidikan dengan pembangunan, Peningkatan mutu dan efisiensi. Salah satu upaya merealisasikan adalah melaksanakan berbagai jenis kegiatan melalui Jalur Luar Sekolah.

Sejalan dengan itu maka dalam Proyek Pendidikan Luar Sekolah Jawa Barat diprogramkan kegiatan yang berkaitan dengan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun melalui kegiatan program paket A dan paket B serta program pendidikan berkelanjutan yaiti penyelenggaraan Kelompok Belajar Usaha, pemberian besisiwa, kursus keterampilan dan magang dengan sasaran warga masyarakat usia 10 s/d 18 tahun dan 19 s/d 44 tahun yang mana mereka tidak mengikuti kegiatan pada jalur pendidikan persekolahan dan sebagai penyandang masyarakat yang kurang beruntung di Jawa Barat.

Dengan demikian sebagai sasaran Program Pendidikan Masyarakat melalui Proyek Pendidikan Luar Sekolah. untuk mensukseskan penuntasan warga masyarakat yang kurang beruntung diperlukan dukungan dari berbagai pihak.

Berdasarkan dari latar belakang ini, penyusun mengambil judul **"PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN PROYEK PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH BIDANG PENDIDIKAN MASYARAKAT KANWIL DEPDIKNAS PROPINSI JAWA BARAT".**

1.2. Maksud dan Tujuan

Sehubungan dengan penyelesaian studi program di Indonesian Germany Institute Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman Bandung, maka mahasiswa dituntut untuk menyusun laporan sebagai Tugas Akhir. Dalam menyusun Tugas Akhir tersebut tentunya dibutuhkan data-data yang ada di lapangan atau perusahaan sebagai bahan yang akan dibahas, data yang akan diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan baik swasta maupun pemerintah yang biasanya diistilahkan dengan Praktek Kerja Lapangan.

Adapun maksud penyusunan Tugas Akhir yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program baik rutin maupun pembangunan yang dilaksanakan tiap tahun oleh bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Barat.

Sedangkan tujuannya untuk mengetahui gambaran tentang hasil pelaksanaan program rutin yang meliputi aspek bina program, aspek

ketenagaan dan aspek kesaranaan serta gambaran tentang hasil-hasil pelaksanaan program pembangunan yang meliputi kegiatan pemberantasan buta huruf, kegiatan penunjang program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun, kegiatan penunjang pengentasan kemiskinan, kegiatan pembibnaan kursus Pendidikan Luar Sekolah Masyarakat (Diklusemas), pengadaan sarana dan pendidikan.

1.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peninjauan ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu tujuan yang menggambarkan keadaan pemerintahan sebenarnya dengan berdasarkan fakta situasi dari referensi yang relevan dengan masalah yang dibahas, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1) Studi Kepustakaan (Library Research), melakukan pencarian data melalui berbagai buku, baik dari perpustakaan IGI sendiri, maupun di Depdiknas yang berfungsi sebagai dasar dari penyusunan Tugas Akhir, kami juga mengambil materi dari berbagai buku penunjang yang lainnya.
2) Studi Lapangan (Field Research), yang terdiri dari :
   a. Observasi, pengamatan langsung terhadap pelaksanaan di lingkungan kerja praktek di Proyek Pendidikan Luar Sekolah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Jawa Barat.
   b. Wawancara, melakukan pencarian data atau keterangan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada pembimbing kerja praktek dan seluruh

karyawan-karyawati yang ada di Proyek Pendidikan Luar Sekolah Bidang Pendidikan Masyarakat yang sekiranya dapat membantu memberikan masukan dan informasi yang dapat menunjang bagi penyusunan Tugas Akhir ini.

1.4. Pembatasan Masalah

Perencanaan program kegiatan Proyek Pendidikan Luar Sekolah adalah salah satu masalah yang tengah dihadapi oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat, dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan Proyek Pendidikan Luar Sekolah dalam menunjang terwujudnya Pendidikan Nasional, karena masalah Proyek Pendidikan Masyarakat ini erat kaitannya dengan program pembangunan yang diselenggarakan Depdiknas.

Mengingat permasalahan yang dihadapi terlalu luas, maka penyusun mencoba membatasi pada permasalahan yang meliputi :

1) Apakah perencanaan program kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Depdiknas sesuai dengan yang diharapkan.
2) Bagaimana pelaksanaannya di lapangan, apakah sudah sesuai dengan rencana program.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penyusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, PENDAHULUAN

Dalam bab ini penyusun membagi kedalam beberapa sub bagian, diantaranya : Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II, TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian secara teoritis mengenai : Pengertian dan Pentingnya Manajemen, Pengertian Perencanaan dan Rencana, Azas-azas Perencanaan, Maksud Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Keuntungan dan Kerugian Perencanaan, Langkah-langkah atau Prosedur Perencanaan dan Pengertian Pelaksanaan.

BAB III, DATA HASIL PENELITIAN

Meliputi tinjauan umum yang terdiri dari Sejarah Singkat Depdiknas, Struktur Organisasi, Job Description.

BAB IV, ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penyusun menganalisis atau membandingkan antara Bab II dan Bab III.

BAB V, KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan berdasarkan pada analisis hasil penelitian dan saran untuk Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) maupun Lembaga IGI.